

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

1.1 Karakteristik Responden

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Studi Kasus Mahasiswa Prodi Manajemen Angkatan 2023 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Jambi. Partisipan dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Prodi Manajemen Angkatan 2023 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Jambi. Survei dilakukan secara online menggunakan Google Forms yang disebarluaskan melalui jejaring sosial seperti WhatsApp dan Instagram. Kuesioner ini dibuat dan dikirim dari tanggal 26 November 2024 hingga dan 25 Januari 2025 melalui link https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSeR6RJcT_pvepgle4ThOTtPQvJJH-L-qlwG6q0XXaY6-nR5A/viewform?usp=sharing&ouid=112506847552210217257 dan didapatkan 59 mahasiswa Prodi Manajemen Angkatan 2023 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Jambi menjawab pertanyaan ini.

Deskripsi karakteristik responden dilakukan untuk memberikan tabel mengenai identitas responden secara umum dalam penelitian ini. Identitas responden diharapkan dapat diungkapkan sesuai dengan kebutuhan penelitian. Untuk memudahkan dalam menginterpretasikan responden tersebut, maka dapat diuraikan karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, program studi, tempat tinggal yang digunakan sebagai berikut:

1.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Penyebaran kuesioner berdasarkan jenis kelamin mahasiswa, dikelompokkan menjadi perempuan dan laki-laki yang ditunjukkan pada Tabel 5.1:

Tabel 5. 1

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
1.	Laki-Laki	23	48%
2.	Perempuan	36	52%
Jumlah		59	100%

Sumber: Hasil Penyebaran Kuesioner (2025)

Dari tabel 5.1 di atas dapat dilihat bahwa jumlah responden adalah 159 mahasiswa yang sebagian besar berjenis kelamin perempuan sebanyak 36 orang atau 52%. Kemudian, 23 responden atau 38% adalah laki-laki. Hal ini dikarenakan Program Studi Manajemen memiliki mahasiswa perempuan lebih banyak daripada mahasiswa laki-laki.

1.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Program Studi

Penyebaran kuesioner berdasarkan program studi angkatan 2023, dikelompokkan menjadi program studi manajemen yang ditunjukkan pada Tabel 5.2:

Tabel 5. 2

Karakteristik Responden Berdasarkan Program Studi

Angkatan	Program Studi	Jumlah Mahasiswa
2023	Manajemen	379
TOTAL	379	379

Sumber: Hasil Penyebaran Kuesioner (2025)

1.1.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Tempat Tinggal

Penyebaran kuesioner berdasarkan tempat tinggal dikelompokkan menjadi tempat tinggal. Responden pada penelitian ini berasal dari beberapa daerah baik dalam kota Jambi maupun diluar kota Jambi, yang ditunjukkan pada Tabel 5.3 di bawah:

Tabel 5. 3

Karakteristik Responden Berdasarkan Tempat Tinggal

No	Asal Daerah	Frekuensi	Presentasi
1.	Kota Jambi	37	62%
2.	Muaro Jambi	9	18%
3.	Muaro Bungo	3	5%
4.	Tebo	4	6%
5.	Bangko	4	6%
6.	Sarolangun	2	3%
Jumlah		59	100%

Sumber: Hasil Penyebaran Kuesioner (2025)

Berdasarkan Tabel 5.3, menunjukkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini berasal dari Kota Jambi yaitu 37 responden atau 62%, hal ini

dikarenakan Universitas Jambi berlokasi dekat dengan Kota Jambi. Lalu responden berasal dari luar Kota Jambi yaitu Muaro Jambi sebanyak 9 responden, responden berasal dari Muaro Bungo sebanyak 3 responden, dari Tebo sebanyak 4 responden, dari Bangko sebanyak 4 responden. Sedangkan responden yang berasal dari Sarolangun sebanyak 2 responden.

1.2 Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen

1. Validitas Instrumen

a. Validitas Pengetahuan Keuangan (X1)

Uji validitas digunakan untuk menilai sejauh mana suatu item dalam kuesioner mampu mengukur apa yang seharusnya diukur sesuai dengan tujuan penelitian. Untuk menguji validitas adalah dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} pada tingkat signifikansi tertentu. Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item tersebut dianggap valid karena memiliki hubungan yang signifikan dengan keseluruhan konstruk yang diukur.

Tabel 5. 4

Hasil Uji Validitas Pengetahuan Keuangan

Indikator	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
X1.1	0,445	0,2564	Valid
X1.2	0,495	0,2564	Valid
X1.3	0,417	0,2564	Valid
X1.4	0,444	0,2564	Valid
X1.5	0,406	0,2564	Valid
X1.6	0,428	0,2564	Valid

Sumber : Data Primer, diolah (2025)

Berdasarkan hasil uji validitas instrumen pada variabel Pengetahuan Keuangan, seluruh indikator yang diuji menunjukkan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ sebesar 0,2564. Nilai r_{hitung} untuk masing-masing indikator berkisar antara 0,406 hingga

0,495. Dengan demikian, keenam indikator dinyatakan valid, karena memiliki korelasi yang signifikan terhadap total skor variabel. Hasil ini menunjukkan bahwa seluruh item pada variabel Pengetahuan Keuangan layak digunakan dalam penelitian karena mampu mengukur aspek yang dimaksud secara akurat.

b. Validitas Sikap Keuangan (X2)

Uji validitas digunakan untuk menilai sejauh mana suatu item dalam kuesioner mampu mengukur apa yang seharusnya diukur sesuai dengan tujuan penelitian. Untuk menguji validitas adalah dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} pada tingkat signifikansi tertentu. Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item tersebut dianggap valid karena memiliki hubungan yang signifikan dengan keseluruhan konstruk yang diukur.

Tabel 5. 5

Hasil Uji Validitas Sikap Keuangan

Indikator	r_{hitung}	r_{tabel}	keterangan
X1.1	0,477	0,2564	Valid
X1.2	0,566	0,2564	Valid
X1.3	0,464	0,2564	Valid
X1.4	0,582	0,2564	Valid
X1.5	0,621	0,2564	Valid
X1.6	0,617	0,2564	Valid

Sumber : Data Primer, diolah (2025)

Berdasarkan hasil uji validitas instrumen pada variabel Sikap Keuangan, seluruh indikator menunjukkan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ sebesar 0,2564. Nilai r hitung masing-masing indikator berada dalam rentang 0,464 hingga 0,621. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh indikator dinyatakan valid, karena memiliki hubungan yang signifikan dengan total skor variabel. Dengan demikian, semua

item pada variabel Sikap Keuangan layak digunakan dalam penelitian karena terbukti mampu mengukur konstruk yang dimaksud secara tepat.

c. Validitas Perilaku Manajemen Keuangan (Y)

Uji validitas digunakan untuk menilai sejauh mana suatu item dalam kuesioner mampu mengukur apa yang seharusnya diukur sesuai dengan tujuan penelitian. Untuk menguji validitas adalah dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} pada tingkat signifikansi tertentu. Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item tersebut dianggap valid karena memiliki hubungan yang signifikan dengan keseluruhan konstruk yang diukur.

Tabel 5. 6

Hasil Uji Validitas Perilaku Manajemen Keuangan

Indikator	r_{hitung}	r_{tabel}	keterangan
X1.1	0,543	0,2564	Valid
X1.2	0,523	0,2564	Valid
X1.3	0,564	0,2564	Valid
X1.4	0,458	0,2564	Valid
X1.5	0,410	0,2564	Valid
X1.6	0,566	0,2564	Valid

Sumber : Data Primer, diolah (2025)

Berdasarkan hasil uji validitas instrumen pada variabel Perilaku Manajemen Keuangan, seluruh indikator memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ sebesar 0,2564. Nilai r_{hitung} berkisar antara 0,410 hingga 0,566, yang menunjukkan bahwa seluruh indikator memiliki korelasi signifikan dengan total skor variabel. Oleh karena itu, seluruh item dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam penelitian, karena mampu mengukur aspek Perilaku Manajemen Keuangan secara tepat dan konsisten.

Berdasarkan hasil uji validitas menggunakan analisis korelasi Pearson, semua indikator Perilaku Manajemen Keuangan (Y) menunjukkan hubungan yang signifikan. Nilai korelasi masing-masing item berkisar antara 0,410 hingga 0,566 dengan tingkat signifikansi $p < 0,01$, yang menandakan bahwa setiap item secara konsisten mengukur konstruk Perilaku Manajemen Keuangan secara keseluruhan (Lampiran 3). Dengan demikian, instrumen pengukuran Perilaku Manajemen Keuangan dinyatakan valid untuk digunakan dalam penelitian.

2. Reabilitas Instrumen

a. Reabilitas Pengetahuan Keuangan (X1)

Tabel 5. 7
Hasil Uji Reabilitas Pengetahuan Keuangan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.750	6

Sumber : data primer, diolah (2025)

Nilai Cronbach's Alpha sebesar 0.750 mengindikasikan bahwa konstruk Pengetahuan Keuangan (X1) memiliki tingkat reliabilitas yang memadai. Dalam penelitian ini, nilai Cronbach's Alpha yang mencapai atau melebihi 0.7 dianggap menunjukkan konsistensi yang kuat di antara indikator-indikator variabel, artinya setiap indikator secara konsisten mengukur konsep yang sama. Oleh karena itu, karena nilai tersebut berada di atas ambang minimum yang diterima, konstruk Pengetahuan Keuangan (X1) dinyatakan reliabel, sehingga data yang dihasilkan dianggap konsisten dan dapat diandalkan untuk analisis lebih lanjut.

b. Reabilitas Sikap Keuangan (X2)

Tabel 5. 8

Hasil Uji Reabilitas Sikap Keuangan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.770	6

Sumber : data primer, diolah (2025)

Nilai Cronbach's Alpha sebesar 0.770 mengindikasikan bahwa konstruk Sikap Keuangan (X2) memiliki tingkat reliabilitas yang memadai. Dalam penelitian ini, nilai Cronbach's Alpha yang mencapai atau melebihi 0.7 dianggap menunjukkan konsistensi yang kuat di antara indikator-indikator variabel, artinya setiap indikator secara konsisten mengukur konsep yang sama. Oleh karena itu, konstruk Sikap Keuangan (X2) dinyatakan reliabel, sehingga data yang dihasilkan dianggap konsisten dan dapat diandalkan untuk analisis lebih lanjut.

c. Reabilitas Perilaku Manajemen Keuangan (Y)

Tabel 5. 9

Hasil Uji Reabilitas Perilaku Manajemen Keuangan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.732	6

Sumber : data primer, diolah (2025)

Nilai Cronbach's Alpha sebesar 0.732 mengindikasikan bahwa konstruk Perilaku Manajemen Keuangan (Y) memiliki tingkat reliabilitas yang memadai. Dalam penelitian ini, nilai Cronbach's Alpha yang mencapai atau melebihi 0.7 dianggap menunjukkan konsistensi yang kuat di antara indikator-indikator

variabel, artinya setiap indikator secara konsisten mengukur konsep yang sama. Oleh karena itu, konstruk Perilaku Manajemen Keuangan (Y) dinyatakan reliabel, sehingga data yang dihasilkan dianggap konsisten dan dapat diandalkan untuk analisis lebih lanjut.

1.3 Analisis Data Deskriptif

Tabel 5. 10
Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengetahuan Keuangan	59	20	26	23.19	1.181
Sikap Keuangan	59	20	29	24.86	1.925
Perilaku Manajemen Keuangan	59	21	29	25.66	1.835
Valid N (listwise)	59				

Sumber : data primer, diolah (2025)

Berdasarkan analisis statistik deskriptif terhadap 59 responden, skor rata-rata untuk variabel Pengetahuan Keuangan (X1) mencapai 23,19 dengan rentang nilai antara 20 hingga 26 dan standar deviasi 1,181, mengindikasikan variasi yang relatif kecil di antara responden. Sedangkan untuk Sikap Keuangan(X2) , nilai rata-rata adalah 24,86 dengan rentang dari 20 hingga 29 serta standar deviasi 1,925, menunjukkan adanya variasi yang lebih lebar dibandingkan Pengetahuan Keuangan (X1). Untuk Perilaku Manajemen Keuangan (Y), ditemukan rata-rata skor sebesar 25,66 dengan rentang nilai 21 hingga 29 dan standar deviasi 1,835, yang menunjukkan tingkat konsistensi yang moderat di antara responden. Data ini memberikan gambaran umum mengenai tingkat pengetahuan, sikap, dan perilaku

responden dalam mengelola keuangan yang dapat dijadikan dasar untuk analisis lebih lanjut.

1.4 Uji Prasyarat Analisis

1) Uji Normalitas Data

Uji normalitas data adalah suatu pengujian statistik yang digunakan untuk mengetahui apakah data dalam suatu penelitian terdistribusi secara normal atau tidak. Uji ini bertujuan untuk memastikan bahwa data yang dianalisis mengikuti pola distribusi normal, yang ditandai dengan bentuk kurva lonceng simetris. Beberapa metode yang umum digunakan dalam uji normalitas adalah Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk. Jika hasil uji menunjukkan nilai signifikansi (p-value) lebih besar dari 0,05, maka data dianggap berdistribusi normal.

Tabel 5. 11
Uji Normalitas Data
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		59
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.15592352
Most Extreme Differences	Absolute	.060
	Positive	.053
	Negative	-.060
Test Statistic		.060
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber : data primer, diolah (2025)

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*, nilai test statistic sebesar 0,060 dengan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,200 menunjukkan bahwa distribusi residual tidak berbeda secara signifikan dari distribusi normal. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka dapat

disimpulkan bahwa data residual memenuhi asumsi normalitas untuk analisis lebih lanjut.

2) Uji Linieritas

Uji linearitas adalah pengujian statistik yang digunakan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen bersifat linear atau tidak. Uji ini penting dilakukan sebelum analisis regresi, karena salah satu asumsi dalam regresi adalah adanya hubungan linear antar variabel. Jika hubungan tidak linear, maka model regresi linear tidak cocok digunakan.

a. Pengetahuan Keuangan (X1)

Tabel 5. 12

Hasil Uji Linieritas Pengetahuan Keuangan

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pengetahuan Keuangan * Perilaku Manajemen Keuangan	Between Groups	(Combined)	52.816	7	7.545	13.678	.000
		Linearity	44.046	1	44.046	79.848	.000
		Deviation from Linearity	8.771	6	1.462	2.650	.026
	Within Groups		28.133	51	.552		
	Total		80.949	58			

Sumber : data primer, diolah (2025)

Berdasarkan tabel ANOVA, hasil analisis menunjukkan bahwa p-value sebesar 0.000, yang lebih kecil dari 0.05 mengindikasikan bahwa hubungan antara Pengetahuan Keuangan (X1) dan Perilaku Manajemen Keuangan (Y) adalah signifikan linear. Hubungan antara Pengetahuan Keuangan dan Perilaku Manajemen Keuangan didominasi oleh komponen linear yang sangat signifikan ($F = 79.848$, $p < 0,001$). Hal ini menegaskan adanya tren linear yang kuat, di mana

peningkatan pengetahuan keuangan secara positif berkaitan dengan peningkatan perilaku manajemen keuangan.

b. Sikap Keuangan (X2)

Tabel 5. 13
Hasil Uji Linieritas Sikap Keuangan

ANOVA Table			Sum of		Mean		
			Squares	df	Square	F	Sig.
Sikap Keuangan * Perilaku Manajemen Keuangan	Between	(Combined)	92.550	8	11.569	5.634	.000
	Groups	Linearity	82.664	1	82.664	40.257	.000
		Deviation from Linearity	9.886	7	1.412	.688	.682
	Within Groups		102.671	50	2.053		
	Total		195.220	58			

Sumber : data primer, diolah (2025)

Berdasarkan tabel ANOVA, hasil analisis menunjukkan bahwa p-value sebesar 0.000, yang lebih kecil dari 0.05 mengindikasikan bahwa hubungan antara Sikap Keuangan (X1) dan Perilaku Manajemen Keuangan (Y) adalah signifikan linear. Hubungan antara Pengetahuan Keuangan dan Perilaku Manajemen Keuangan didominasi oleh komponen linear yang sangat signifikan ($F = 40.257$, $p < 0,001$). Hal ini menegaskan adanya tren linear yang kuat, di mana peningkatan sikap keuangan secara positif berkaitan dengan peningkatan perilaku manajemen keuangan.

4. Uji Hipotesis

1) Uji t

Uji t adalah salah satu jenis uji statistik yang digunakan untuk mengetahui apakah suatu variabel independen (X) berpengaruh secara signifikan secara parsial

terhadap variabel dependen (Y) dalam analisis regresi. Uji ini dilakukan dengan melihat nilai signifikansi (Sig.). Jika nilai Sig. < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap variabel yang diuji. Uji t sangat penting dalam penelitian untuk menguji pengaruh masing-masing variabel secara individu.

Tabel 5. 14

Hasil Uji t

		Coefficients^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-1.266	3.038		-.417	.678
	Pengetahuan Keuangan	.843	.168	.543	5.033	.000
	Sikap Keuangan	.296	.103	.311	2.883	.006

Sumber : data primer, diolah (2025)

Berdasarkan hasil uji t, ditemukan bahwa Pengetahuan Keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan, dimana variabel pengetahuan keuangan (X1) memiliki nilai $0,000 < 0,05$ dan variabel sikap keuangan (X2) $0,006 < 0,05$ dengan nilai koefisien sebesar 0.843 ($t = 5.033$, $p < 0.001$). Artinya, peningkatan pengetahuan keuangan secara signifikan berkontribusi terhadap peningkatan perilaku manajemen keuangan. Selain itu, Sikap Keuangan juga memberikan pengaruh positif yang signifikan, ditunjukkan oleh koefisien sebesar 0.296 ($t = 2.883$, $p = 0.006$). Dengan demikian, kedua variabel ini berkontribusi secara signifikan dalam meningkatkan perilaku manajemen keuangan, hal ini mengindikasikan bahwa pengetahuan keuangan dan sikap keuangan dapat mendorong individu dalam mengendalikan perilaku manajemen keuangan.

2) Uji F

Uji F yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen dalam analisis regresi. Uji ini menguji keseluruhan model regresi, bukan hanya masing-masing variabel. Jika nilai signifikansi (Sig.) dari uji $F < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi yang dibangun signifikan, artinya variabel-variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen.

Tabel 5. 15

Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	117.723	2	58.862	42.534	.000 ^b
	Residual	77.497	56	1.384		
	Total	195.220	58			

Sumber : data primer, diolah (2025)

Nilai F-hitung sebesar 42.534 dengan nilai signifikansi $0.000 < 0.05$ menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan secara keseluruhan layak dan dapat menjelaskan variasi dalam Perilaku Manajemen Keuangan. Nilai Sum of Squares regresi sebesar 117.723 dibandingkan dengan Sum of Squares residual sebesar 77.497 menunjukkan bahwa variabel bebas dalam model memiliki kontribusi yang kuat terhadap variabel dependen. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Pengetahuan Keuangan (X1) dan Sikap Keuangan (X2) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Y).

3) Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) adalah ukuran yang menunjukkan seberapa besar proporsi variasi variabel dependen (Y) yang dapat dijelaskan oleh variabel independen (X) dalam suatu model regresi. Nilai R^2 berkisar antara 0 hingga 1. Semakin mendekati 1, berarti model semakin baik dalam menjelaskan variabel dependen.

Tabel 5. 16

Hasil Uji Koefisien Determinan

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.777 ^a	.603	.589	1.176

Sumber : data primer, diolah (2025)

Hasil *Model Summary* menunjukkan bahwa nilai R sebesar 0.777, yang mengindikasikan adanya hubungan yang kuat antara variabel Pengetahuan Keuangan (X1) dan Sikap Keuangan (X2) terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Y). Nilai R Square sebesar 0.603 menunjukkan bahwa sebesar 60.3% variabilitas Perilaku Manajemen Keuangan dapat dijelaskan oleh variabel Pengetahuan Keuangan (X1) dan Sikap Keuangan (X2), sementara sisanya 39.7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam model ini. Nilai Adjusted Selain itu, nilai Standar Error of the Estimate sebesar 1.176 menggambarkan tingkat kesalahan dalam estimasi model, yang relatif kecil, sehingga model regresi ini cukup baik dalam menjelaskan variasi pada Perilaku Manajemen Keuangan.

1.5 Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa. Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas, seluruh item pada instrumen penelitian dinyatakan valid karena nilai r hitung lebih besar dari r tabel, serta reliable karena nilai Cronbach's Alpha pada masing-masing variabel lebih besar dari 0,70.

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda, sehingga dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, ditunjukkan oleh nilai signifikansi Kolmogorov-Smirnov yang lebih besar dari 0,05 serta grafik P-P Plot yang mengikuti garis diagonal. Uji multikolinearitas menunjukkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas antar variabel independen karena nilai tolerance $> 0,10$ dan VIF < 10 . Sedangkan uji heteroskedastisitas menunjukkan tidak ada pola tertentu pada scatterplot residual, sehingga asumsi homoskedastisitas terpenuhi.

a. Pengaruh Pengetahuan Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Hasil uji t menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Koefisien regresi untuk variabel pengetahuan keuangan juga bertanda positif, yaitu 0,625, yang berarti setiap peningkatan satu satuan pada pengetahuan keuangan akan meningkatkan perilaku manajemen keuangan sebesar 0,625 satuan.

Hasil ini mendukung hipotesis pertama (H1) bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Ira Julita (2023) dan Linda Althasya Nasruloh dan Nurdin (2022) yang menunjukkan bahwa semakin tinggi pemahaman seseorang terhadap konsep dasar keuangan, semakin baik pula perilakunya dalam mengelola keuangan pribadi.

b. Pengaruh Sikap Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Hasil uji t menunjukkan bahwa sikap keuangan juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan dengan nilai signifikansi sebesar 0,004 ($p < 0,05$). Koefisien regresi untuk sikap keuangan sebesar 0,439, yang berarti bahwa setiap peningkatan satu satuan pada sikap keuangan akan meningkatkan perilaku manajemen keuangan sebesar 0,439 satuan.

Hasil ini mendukung hipotesis kedua (H2) bahwa sikap keuangan berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan. Penelitian ini konsisten dengan temuan Mellysah dan Nurdin (2022) serta Silooy (2020) yang menyatakan bahwa sikap keuangan yang positif seperti perencanaan, kontrol pengeluaran, dan kesadaran akan masa depan berkontribusi pada perilaku keuangan yang sehat.

c. Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Uji F menunjukkan bahwa secara simultan pengetahuan keuangan dan sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan dengan nilai signifikansi 0,000 ($p < 0,05$). Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,619 menunjukkan bahwa 61,9% variasi dalam perilaku manajemen keuangan dapat dijelaskan oleh kedua variabel independen, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model.

Hasil ini mendukung hipotesis ketiga (H3) bahwa pengetahuan dan sikap keuangan secara bersama-sama berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa. Hal ini juga didukung oleh hasil penelitian Isti Ardiati et al. (2023) dan Linda Althasya Nasrulloh dan Nurdin (2022) yang menyimpulkan bahwa kombinasi antara aspek kognitif (pengetahuan) dan afektif (sikap) akan memperkuat pembentukan perilaku keuangan yang bertanggung jawab.

Berdasarkan hasil tanggapan responden, mahasiswa yang memiliki pemahaman yang baik tentang literasi keuangan dan sikap yang bijak terhadap pengeluaran, tabungan, serta investasi cenderung memiliki perilaku keuangan yang terencana, seperti membuat anggaran bulanan dan menyisihkan dana darurat.

Maka dari itu, penting bagi institusi pendidikan untuk terus mendorong peningkatan literasi keuangan dan pembentukan sikap keuangan yang sehat melalui pembelajaran dan program edukatif lainnya.